

**BAB IV**  
**TINJAUAN KASUS**

**STUDI KASUS PENERAPAN PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI MERAH  
TERHADAP IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN ANEMIA RINGAN  
TERHADAP NY. A UK 28 MINGGU G1P0A0 DI PMB MUJIATIN  
LAMPUNG SELATAN**

**ANC KUNJUNGAN KE-1**

Oleh : Ika Lutfiah Fadil  
Hari & Tanggal pengkajian : Minggu, 6 Maret 2022  
Waktu : 13.30 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

**A. Identitas Diri**

	Istri	Suami
Nama	: Ny. A	Tn. A
Umur	: 21 Tahun	21 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMP
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Margaraya 2, Desa Purwosari, Kecamatan Natar, Lampung Selatan	

**B. Anamnesa**

**1. Alasan Kunjungan**

Ibu datang ke PMB Mujiatin mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, untuk mengetahui kondisinya dan janin dalam keadaan

sehat atau tidak. Kemudian Ibu mengatakan sering merasa kelelahan dan kurang bertenaga.

2. Riwayat Kehamilan saat ini

a. Ibu mengatakan dia menarche sejak umur 13 tahun, dengan siklus 28 hari, lamanya haid 5-7 hari, tidak desminore, darah cair. Selama ini siklus haid ibu teratur dan saat haid ibu mengganti pembalut 3-4 kali/hari. Ibu mengatakan haid terakhir (HPHT) pada tanggal 29 Agustus 2021, diperkirakan tafsiran persalinan ibu tanggal 6 Juni 2022 dengan usia kehamilan 28 minggu 2 hari.

b. Tanda-tanda kehamilan

Ibu mengatakan Amenorhea, pada awal kehamilan merasakan mual dan muntah, kemudian ia melakukan tes kehamilan pada tanggal 10 Oktober 2021 dan hasil positif (+), gerakan fetus dirasakan pertama kali oleh ibu saat usia kehamilan 16 minggu.

c. Pemeriksaan Kehamilan

Ibu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, di periksa oleh bidan selama masa kehamilan trimester I ibu melakukan ANC 1 kali di PMB Mujiatin, pada Trimester II ANC dilakukan sebanyak 2 kali di PMB Mujiatin dan Trimester III ANC Dilakukan 1 kali di PMB Mujiatin.

d. Pengetahuan tentang Tanda-tanda bahaya kehamilan

Ibu telah mengetahui tanda bahaya kehamilan seperti sakit kepala, pandangan kabur, mual muntah berlebih, gerakan janin berkurang, demam tinggi, keluar cairan pervaginam (KPD), perdarahan terus menerus dan bengkak pada ekstremitas.

e. Keluhan yang dirasakan

Ibu mengatakan bahwa ia sering merasa kelelahan.

f. Penapisan Kehamilan

Ibu tidak memiliki riwayat SC, perdarahan pervaginam, persalinan kurang bulan (UK < 37 Minggu), ketuban pecah disertai Mekonium yang kental, ketuban pecah lama, ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (UK < 37 minggu), anikterus, anemia berat, infeksi,

preeklamsia/eklamsia, TFU 40 cm/ lebih, Primipara dalam fase aktif kala 1 persalinan kepala janin 5/5, presentasi bukan belakang kepala, presentasi ganda (Majemuk), kehamilan ganda (Gamelli), Tali Pusat menumbung, dan syok.

g. Diet atau makanan

1. Sebelum hamil

Pola makan 2x dalam sehari makanan yang dimakan sehari-hari yaitu nasi, sayur, lauk pauk, kadang disertai buah.

2. Setelah hamil

Pola makan 3x dalam sehari, makanan yang dimakan sehari-hari yaitu nasi, lauk-pauk, cemilan, kadang buah tetapi ibu jarang mengkonsumsi sayuran hijau. Selama hamil ibu jarang mengkonsumsi tablet Fe.

h. Pola Eliminasi

1. Sebelum Hamil

BAK 4-5x sehari, warna kuning jernih

BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek berwarna kuning

2. Setelah hamil

BAK 5-7x sehari, warna kuning jernih

BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek berwarna kuning

i. Aktivitas sehari-hari

1. Sebelum hamil

Ibu tidak tidur siang, tidur malam 7-8 jam, ibu mengatakan tidak ada keluhan mengenai seksualitas, frekuensi 2-3x dalam seminggu. Ibu mengatakan bahwa pekerjaannya adalah ibu rumah tangga.

2. Setelah hamil

Ibu mengatakan tidur siang 1-2 jam, tidur malam 6-7 jam, terbiasa bangun tengah malam dan sulit tidur kembali, frekuensi seksualitas 1-2x dalam seminggu, ibu melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

j. Personal Hygiene

Ibu selalu membersihkan diri dengan air dan sabun, setelah BAK dan BAB dan mengganti pakaian 2x sehari setelah mandi atau jika terkena keringat atau basah.

k. Status Imunisasi

Skrining imunisasi TT, TT1 pada saat ibu ingin menikah (Caten), kemudian TT2 pada saat hamil 8 minggu.

3. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat penyakit yang pernah diderita :

Ibu mengatakan ibu tidak pernah memiliki penyakit Jantung,hipertensi, diabetes mellitus, asma, hepar, Anemia Berat, PMS dan HIV/AIDS.

b. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan bahwa keluarga ibu dan suami tidak pernah memiliki penyakit Jantung,hipertensi, diabetes mellitus, asma, hepar, Anemia Berat, PMS dan HIV/AIDS.

c. Perilaku Kesehatan

Ibu tidak menggunakan alcohol atau obat-obatan, tidak pernah mengkonsumsi jamu

4. Riwayat Sosial

Kehamilan ini direncanakan, ibu sudah menikah, menikah 1 kali, lamanya 1 tahun, susunan keluarga yang tinggal serumah

a. Tn.A laki-laki 21 Tahun, suami dari Ny.A, Pendidikan terakhir SMP, bekerja sebagai wiraswasta

### **OBJEKTIF (O)**

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum Ibu kurang baik, Kesadaran Composmentis, keadaan emosional ibu stabil, setelah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/70 mmHg, N: 80x/menit, P: 20x/menit, S: 36,2<sup>o</sup>C, TB : 156 cm, BB sebelum hamil : 48 Kg, BB setelah hamil : 58 Kg, Lila 28cm.

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Rambut ibu bersih, tidak ada ketombe, warna rambut hitam, kulit kepala bersih dan tidak rontok, pada bagian muka keadaan wajah tidak oedema, mata ibu konjungtiva pucat, sklera anikterus, hidung bersih tidak ada polip. Telinga bersih dan simetris, mulut dan gigi bersih, gusi tidak ada pembengkakan dan perdarahan, tidak ada pembengkakan pada leher seperti pembengkakan vena jugularis, kelenjar getak bening, dan kelenjar tyroid.

b. Dada

Jantung ibu normal, bunyi lup-dup, paru-paru normal tidak ada suara wheezing dan rochi, ada bagian payudara ibu terdapat pembesaran, puting susu ibu menonjol, sudah terdapat pengeluaran colostrum, tidak ada benjolan dan nyeri, terjadi hyperpigmentasi dibagian areola dan mammae.

c. Abdomen

Tidak ada bekas luka operasi, pembesaran perut ibu sesuai usia dengan kehamilan, terdapat linea nigra dan striae gravidarum, kandung kemih ibu kosong.

Palpasi Abdomen:

Leopold 1, TFU 27 cm, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin), Leopold II Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin). Leopold III Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan melenting (kepala janin), kepala belum masuk PAP, Leopold IV convergen. Frekuensi DJJ: 135x/menit.

TBJ (Jhonson Thaussack): (TFU-n)x155 gram

: (27-11)x155gram

: 2.480 gram

d. Punggung dan Pinggang

Ibu tidak mengalami nyeri pinggang, Posisi punggung lordosis.

e. Ekstremitas

Ekstremitas atas : Tidak terdapat Oedema dan Varises

Ekstremitas Bawah : Tidak terdapat Oedema dan Varises, reflek patella (+)

f. Anogenital

Keadaan vulva dan vagina ibu bersih, tidak ada pengeluaran pervaginam, dan tidak ada pembesaran kelenjar bartholini. Pada anus tidak terdapat hemoroid.

g. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Laboratorium, Golongan darah ibu A+, Pemeriksaan HIV/AIDS (-), HBsAg (-), dan sifilis (-), Hb : 10,4 gr/dl

### **ANALISA (A)**

Ny. A 21 Tahun hamil 28 Minggu kehamilan normal, janin tunggal, hidup, intrauterine, presentasi kepala, ibu mengalami anemia ringan.

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan janin saat ini dalam keadaan baik namun keadaan umum ibu kurang baik. Ibu mengerti dan mengetahui keadaan diri dan janinnya saat ini.
2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan TTV bahwa semua hasil pemeriksaan dalam batas normal, dengan hasil TD : 110/70 mmHg, N: 80x/menit, P: 20x/menit, S: 36,2<sup>o</sup>C. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TTV yang telah dilakukan.
3. Memberitahu ibu bahwa ibu mengalami anemia ringan, terlihat dari hasil pemeriksaan fisik dimana konjungtiva ibu berwarna pucat dan hasil pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan Hemoglobin yaitu 10,4 gr/dl. Ibu mengetahui bahwa saat ini ibu mengalami anemia ringan.

4. Menjelaskan pada ibu bahwa keluhan yang ibu rasakan adalah salah satu tanda ibu mengalami anemia, seperti ibu merasa lemas, pusing, lesu dikarenakan tubuh kekurangan oksigen akibat Hb yang berkurang. Ibu mengetahui dan mengerti bahwa keluhan yang ia rasakan saat ini akibat Hemoglobin ibu berkurang.
5. Mengingatkan ibu untuk rutin mengkonsumsi Tablet Tambah darah yang telah diberikan setiap hari sebelum tidur dikonsumsi 1x1 dengan preparat zat besi 60 mg dikonsumsi selama 18 hari akan menaikkan Hb ibu sebesar 0,612 gr/dl sesuai dengan kebutuhan zat besi ibu untuk mencapai batas normal kadar Hb ibu hamil yaitu dari 10,4 menjadi 11 gr/dl. Dikonsumsi sebelum tidur dan jangan minum kopi serta teh karena dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Ibu mengerti dan akan mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum tidur sebanyak 1 tablet setiap harinya dan tidak mengkonsumsi kopi dan teh karena dapat menghambat penyerapan zat besi.
6. Meminta ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya zat besi seperti sayuran hijau, daging sapi, hati ayam serta makanan yang mengandung vitamin C seperti jeruk, pepaya, dan jambu biji. Dengan mengkonsumsi makanan kaya zat besi dan makanan yang mengandung Vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga dapat mengatasi anemia ringan. Ibu mengerti dan akan mengkonsumsi makanan yang tinggi zat besi serta Vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh.
7. Menjelaskan pada ibu dampak anemia terhadap kehamilan yaitu dapat menyebabkan abortus, persalinan premature, pertumbuhan janin terhambat, hingga perdarahan antepartum. Ibu mengerti dampak anemia bagi tubuh ibu dan janin.
8. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan yaitu terjadi perdarahan, sakit kepala hebat, penglihatan kabur, bengkak pada wajah dan jari-jari tangan, gerakan janin berkurang atau tidak terasa, dan nyeri perut yang hebat. Jika ibu mengalami tanda-tanda tersebut segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat. Ibu mengerti dan jika mengalami

salah satu tanda tersebut maka akan segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat.

9. Memberikan ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 2 minggu kemudian atau jika ada keluhan dan akan melanjutkan di kediaman ibu untuk memantau kadar Hb ibu. Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ulang 2 minggu kedepan atau jika ada keluhan.

### **KUNJUNGAN KE-2 ( Hari Ke-7 )**

Oleh : Ika Lutfiah Fadil

Hari & Tanggal pengkajian : Minggu, 13 Maret 2022

Waktu : 14.00 WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi Jus jambu biji yang telah diberikan yaitu dikonsumsi sebelum meminum Tablet Fe dengan pemberian sebanyak 250 ml. kemudian ibu mengkonsumsi Tablet Tambah darah setelah mengkonsumsi jus jambu biji merah dengan dosis 60mg dalam setiap tablet nya diminum sehari sekali sebelum tidur. Reaksi setelah meminum jus jambu biji ibu merasa nyaman dan tidak menimbulkan keluhan apapun setelah mengkonsumsi jus jambu yang telah diberikan. namun ibu masih merasa lemas dan belum ada perubahan berarti pada kondisi tubuhnya saat ini.

Ibu mengatakan bahwa ia sudah makan makanan yang kaya zat besi seperti hati ayam dan sayur bayam dibarengi dengan memakan buah-buahan yang kaya vitamin C seperti pepaya yang dikonsumsi 3 kali sehari.

### **OBJEKTIF (O)**

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum Ibu kurang baik, Kesadaran Composmentis, keadaan emosional ibu stabil, setelah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/70 mmHg, N: 76x/menit, P: 22x/menit, S: 36,4<sup>o</sup>C.



Pada pemeriksaan muka tidak terdapat oedema namun terlihat pucat, konjungtiva pucat tetapi sklera berwarna putih (Anikterus).

## 2. Pemeriksaan khusus kebidanan

Palpasi Abdomen:

Leopold 1, TFU 27,3 cm, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin), Leopold II Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin). Leopold III Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan melenting (kepala janin) kepala belum masuk PAP, Leopold IV convergen. Frekuensi Mc Donald : 27,3 cm DJJ: 143x/menit.

## 3. Pemeriksaan Penunjang

Dilakukan pemeriksaan ulang kadar Hemoglobin ibu yaitu 10,7 gr/dl

### **ANALISA (A)**

Ny. A 21 Tahun hamil 29 Minggu kehamilan normal, janin tunggal, hidup, intrauterine, presentasi kepala, ibu mengalami anemia ringan.

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan janin saat ini dalam keadaan baik namun keadaan umum ibu kurang baik. Ibu mengerti dan mengetahui keadaan diri dan janinnya saat ini.
2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan TTV bahwa semua hasil pemeriksaan dalam batas normal, dengan hasil TD : 110/70 mmHg, N: 76x/menit, P: 22x/menit, S: 36,4<sup>o</sup>C. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TTV yang telah di lakukan.
3. Memberitahun hasil pemeriksaan Hemoglobin yang telah dilakukan bahwa ibu masih mengalami anemia ringan namun kadar haemoglobin ibu meningkat menjadi 10,7 gr/dl. Ibu mengetahui kadar Hb nya saat ini dan terjadi peningkatan kadar Hb setelah dilakukan intervensi.

4. Mengingatkan dan memotivasi ibu untuk rutin mengkonsumsi Tablet Tambah darah yang telah diberikan setiap hari sebelum tidur sebanyak 1x1, dikonsumsi sebelum tidur dan jangan meminum kopi serta teh karena dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Ibu mengerti dan akan mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum tidur sebanyak 1 tablet setiap harinya dengan preparat 60mg zat besi selama 11 hari kedepan dan tidak mengkonsumsi kopi dan teh karena dapat menghambat penyerapan zat besi.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi Jus jambu biji yang telah diberikan sebanyak 250ml setiap hari sebelum mengkonsumsi tablet tambah darah karena jus jambu biji kaya akan vitamin C. Peranan Vitamin C dapat membantu mereduksi besi ferri ( $Fe^{3+}$ ) menjadi ferro ( $Fe^{2+}$ ) dalam usus halus sehingga mudah diabsorpsi, proses reduksi tersebut akan semakin besar bila pH didalam lambung semakin asam. Vitamin C dapat menambah keasaman sehingga dapat meningkatkan penyerapan zat besi hingga 30% ( Sari dalam Ummy Khairussyifa, 2020). Ibu mengerti dan akan rutin mengonsumsi jus jambu yang telah diberikan yang dikonsumsi sebelum mengkonsumsi tablet Fe.
6. Meminta ibu untuk tetap meningkatkan konsumsi makanan tinggi zat besi seperti protein hewani yaitu telur, daging merah, hati ayam, produk kedelai seperti tempe dan tahu serta sayuran hijau seperti bayam, daun katuk, dan kangkung serta makanan yang kaya vitamin C seperti jambu biji, jeruk, tomat, papaya untuk mempercepat kenaikan kadar Hemoglobin dalam darah ibu. Ibu mengerti dan akan meningkatkan konsumsi makanan yang kaya zat besi dan vitamin C untuk mempercepat kenaikan Hb darah ibu.

### **KUNJUNGAN KE-3 (Hari ke-15 )**

Oleh : Ika Lutfiah Fadil

Hari & Tanggal pengkajian : Senin, 21 Maret 2022

Waktu : 10.00 WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi Jus jambu biji yang telah diberikan yaitu dikonsumsi sebelum meminum Tablet Fe dengan pemberian sebanyak 250 ml. kemudian ibu mengkonsumsi Tablet Tambah darah setelah mengkonsumsi jus jambu biji merah dengan dosis 60mg dalam setiap tablet nya diminum sehari sekali sebelum tidur. Reaksi setelah meminum jus jambu biji ibu merasa nyaman dan tidak menimbulkan keluhan apapun setelah mengkonsumsi jus jambu yang telah diberikan. ibu sudah tidak merasa lemas dan keadaan badan sudah segar.

Ibu mengatakan bahwa ia sudah makan makanan yang kaya zat besi seperti hati ayam dan sayur bayam dibarengi dengan memakan buah-buahan yang kaya vitamin C seperti pepaya dan jeruk yang dikonsumsi 3 kali sehari.

### **OBJEKTIF (O)**

#### 1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum Ibu baik, Kesadaran Composmentis, keadaan emosional ibu stabil, setelah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/80 mmHg, N: 82x/menit, P: 20x/menit, S: 36,2<sup>o</sup>C, TB : 156 cm, BB sebelum hamil : 48 Kg, BB setelah hamil : 58 Kg, Lila 28cm. Pada pemeriksaan muka, wajah sudah tidak terlihat pucat, dengan konjungtiva sudah berwarna merah muda, dan sklera berwarna putih (anikterus).

#### 2. Pemeriksaan khusus kebidanan

Palpasi Abdomen:

Leopold 1, TFU 27,5 cm, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin), Leopold II Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin). Leopold III Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat dan melenting (kepala janin) kepala belum masuk PAP, Leopold IV convergen. Frekuensi DJJ: 140x/menit

### 3. Pemeriksaan penunjang

Dilakukan pemeriksaan ulang kadar Hemoglobin ibu yaitu 11,0 gr/dl

## **ANALISA (A)**

Ny. A 21 Tahun hamil 30 Minggu kehamilan normal, janin tunggal, hidup, intrauterine, presentasi kepala.

## **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan umum ibu dan janin saat ini dalam keadaan baik. Ibu mengerti dan mengetahui keadaan diri dan janinnya saat ini.
2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan TTV bahwa semua hasil pemeriksaan dalam batas normal, dengan hasil TD : 110/80 mmHg, N: 82x/menit, P: 20x/menit, S: 36,2<sup>o</sup>C. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TTV yang telah di lakukan.
3. Memberitahukan hasil pemeriksaan Hemoglobin yang telah dilakukan bahwa ibu mengalami peningkatan kadar Hemoglobin yang cukup baik, terlihat dari hasil pemeriksaan Hemoglobin yang telah dilakukan dengan kadar Hb 11,0 gr/dl dan telah meningkat dari pemeriksaan Hb sebelumnya yaitu 10,7 gr/dl. Dan Hb ibu sudah mencapai batas normal. Ibu mengetahui kadar Hb nya saat ini telah normal.
4. Menjelaskan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi dan menghabiskan tablet Fe yang telah diberikan dengan dosis 60mg/hari diminum sehari sekali sebelum tidur dan tidak mengkonsumsi teh dan kopi karna menghambat penyerapan zat besi. Ibu mengerti dan akan tetap mengkonsumsi tablet tambah darah yang telah diberikan yang dikonsumsi sebelum tidur dan tidak mengkonsumsi the dan kopi karna dapat menghambat penyerapan zat besi.
5. Menganjurkan ibu untuk membuat jus jambu biji sendiri dirumah dengan takaran 100ml air matang dan 150mg daging jambu biji kemudian diblender tanpa campuran gula. 250ml jus jambu biji dapat memenuhi

kebutuhan vitamin C ibu dalam sehari. Ibu mengerti dan akan mencoba membuat jus jambu biji sendiri.

6. Meminta ibu untuk tetap meningkatkan konsumsi makanan tinggi zat besi seperti protein hewani yaitu telur, daging merah, hati ayam, produk kedelai seperti tempe dan tahu serta sayuran hijau seperti bayam, daun katuk, dan kangkung serta makanan yang kaya vitamin C seperti jambu biji, jeruk, tomat, pepaya untuk menjaga kadar Hemoglobin ibu dalam batas normal. Ibu mengerti dan akan meningkatkan konsumsi makanan yang kaya zat besi dan vitamin C untuk menjaga kadar Hb darah ibu.
7. Meminta suami ibu untuk memberikan dukungan serta mengingatkan ibu untuk selalu mengonsumsi tablet Fe yang telah diberikan oleh bidan setiap harinya sebelum tidur. Suami ibu mengerti dan akan memberikan dukungan dan mengingatkan ibu untuk rutin mengonsumsi tablet Fe yang telah diberikan.